

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian skripsi tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variasi gaya mengajar yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran fiqih meliputi: Variasi suara, penekanan, pemberian waktu dan kesenyapan, kontak pandang, gerakan anggota badan dan mimik, pergantian posisi guru dalam kelas. Serta Penggunaan gaya mengajar menggunakan gaya mengajar personalisasi.
2. Proses variasi gaya mengajar yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada pelajaran fiqih meliputi: a. Perencanaan diantaranya: Apersepsi/, kegiatan inti, kegiatan akhir/penutup. b. Pelaksanaan diantaranya: 1) Alokasi waktu, sangat menentu dalam memaksimalkan proses pembelajaran berlangsung agar berjalan dengan baik dan lancar. 2) Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan praktek, 3) Peran guru dalam membina siswa pada kegiatan praktek, 4) Ketersediaan alat peraga, 5) Peran orang tua dan lingkungan, 6) Pembentukan kelompok, (dari bersama-sama sampai individu). 7) Tata tertib mengikuti kegiatan praktek.
3. Hasil variasi gaya mengajar guru dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik pada mata pelajaran fiqih mencapai hasil yang rata-rata 90% dengan indikator melampui kriteria KKM,(khususnya pada kelas 6).

B. Saran – Saran

1. Bagi segenap pengurus, pengelola sekolah dan kepala sekolah di MI Datuk Singaraja Kerso, hendaknya lebih mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.
2. Para Guru pendidik diharapkan mampu memaksimalkan dalam menerapkan variasi gaya mengajar yang menyenangkan siswa sehingga dapat menimbulkan gairah belajar bagi siswa serta khususnya mata pelajaran Fiqih harus lebih menekankan tingkat psikomotorik/perilaku dengan memberikan pendidikan moral yang sesuai dengan pembelajarannya. Tidak hanya berorientasi pada tingkat kognitif maupun afektif siswa saja, Selain itu perlu memaksimalkan sarana prasarana mengkolaborasikan metode setiap pertemuan agar siswa tidak bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang monoton, sehingga pembelajaran dapat diserap siswa dengan baik. Dan hendaknya menyesuaikan dengan karakteristik dan spesifik kemampuan siswa dari segi mental, sosial, dan fisik.
3. Dukungan dari semua pihak baik kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan agama islam.